



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 8 Nomor 1, 2025
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/01/2025
 Reviewed : 02/02/2025
 Accepted : 02/02/2025
 Published : 08/02/2025

Rusfian¹,
 Susanti Widhiatuti²
 Ja'far Amir³

MODAL INTELEKTUAL DALAM MEMODERASI PENGARUH AMBIDEKSTERITAS KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Abstrak

This study aims to examine the influence of innovation development on employee performance in the television media industry, with motivation as a mediating variable. Through a survey involving 106 respondents, the results of the study showed that the development of innovation significantly improved employee performance. These findings indicate that innovation is not just about producing new products or services, but also being a catalyst for improving individual performance. Motivation variables have been shown to mediate the relationship between innovation development and employee performance, which suggests that effective innovation must be accompanied by efforts to keep employee motivation high. The implication of this study for media company management is that it is important to continue to encourage the development of innovation in the production process and simultaneously pay attention to factors that can increase employee motivation. Further research is needed with innovation factors involving artificial intelligence that can help employees' work.

Keyword: Ambidexterity; intellectual Capital; Innovation; moderation; Company value

Abstract

Ditengah pesatnya persaingan usaha, para pengusaha dituntut untuk tetap menjaga nilai Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran modal intelektual dalam mempengaruhi ambidexteritas keuangan. Faktor apa saja yang berperan dalam ambidexteritas, serta trend masalah yang mungkin akan muncul. Literatur review dan Analisa bibliometric dipergunakan untuk menguji metadata dari karya ilmiah yang terindeks scopus. Studi literatur menunjukkan bahwa Modal Manusia HCE (Human Capital) berpengaruh positif terhadap ambidexteritas keuangan. Modal structural (SCE) dan relasional (RC) lebih beragam dalam mempengaruhi nilai Perusahaan. Modal intelektual Perusahaan (IC) menjadi factor yang menonjol dalam meningkatkan ambidexteritas keuangan. Sementara trend permasalahan yang diperkirakan akan muncul ada kaitannya dengan inovasi eksploratif dan inovasi eksploitatif. Segala permasalahan diselesaikan dengan mengikuti metode fuzzy Delphi..

Keyword: Ambidexterity; Modal Intellectual; Inovasi; Moderasi; Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis kontemporer, modal intelektual (IC) telah muncul sebagai aset penting bagi perusahaan yang berusaha meningkatkan nilainya. Modal intelektual mencakup modal manusia, struktural, dan relasional, yang secara kolektif berkontribusi pada keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan perusahaan. Pentingnya IC terutama diucapkan dalam industri berbasis pengetahuan, di mana aset tidak berwujud sering kali lebih besar daripada aset berwujud dalam mendorong kesuksesan perusahaan (Hermando et al., 2023). Tinjauan literatur ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran moderasi modal intelektual dalam hubungan antara ambidexterity keuangan dan nilai perusahaan, memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan aset intelektual mereka untuk menavigasi kompleksitas keuangan dan meningkatkan penilaian pasar mereka (Li & Li, 2013)

Ambidexterity keuangan, yang didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menyeimbangkan eksplorasi dan eksploitasi sumber daya keuangan, sangat penting untuk

^{1,2,3} Magister Manajemen, Fakultas Manajemen, Universitas IPWIJA
 email : jafar.amir1969@gmail.com

mempertahankan pertumbuhan dan stabilitas jangka panjang. Perusahaan dengan ambidexterity keuangan yang tinggi dapat secara efektif mengelola sumber daya keuangan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar dan menangkap peluang baru (Taha et al., 2024). Namun, dampak ambidexterity finansial terhadap nilai perusahaan tidak mudah dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk modal intelektual perusahaan. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa modal intelektual dapat secara signifikan memengaruhi penciptaan nilai perusahaan dan persepsi pasar, menunjukkan bahwa itu dapat memainkan peran moderat dalam hubungan ambidexterity keuangan-nilai perusahaan (Vafaei et al., 2011).

Efek moderasi modal intelektual pada hubungan antara ambidexterity keuangan dan nilai perusahaan dapat dipahami melalui komponennya: modal manusia, modal struktural, dan modal relasional. Sumber daya manusia, yang mencakup keterampilan, pengetahuan, dan keahlian karyawan, sangat penting untuk inovasi dan efisiensi operasional. Modal struktural, yang terdiri dari proses organisasi, paten, dan basis data, mendukung pemanfaatan sumber daya manusia yang efektif. Modal relasional, yang melibatkan hubungan dengan pelanggan, pemasok, dan mitra, meningkatkan posisi pasar dan loyalitas pelanggan (Limijaya et al., 2021). Dengan memperkuat komponen-komponen ini, perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya keuangan mereka dengan lebih baik untuk menciptakan nilai.

Bukti empiris menunjukkan bahwa peran modal intelektual dalam memoderasi dampak ambidexterity keuangan pada nilai perusahaan bervariasi di berbagai konteks dan industri. Misalnya, dalam industri teknologi tinggi, modal manusia dan inovasi sangat penting selama tahap pertumbuhan, sedangkan pada industri yang matang, modal struktural menjadi lebih signifikan (Shah et al., 2024). Selain itu, efektivitas modal intelektual dalam meningkatkan nilai perusahaan dipengaruhi oleh praktik tata kelola perusahaan, seperti atribut dewan dan independensi komite audit, yang dapat memperkuat atau melemahkan dampak IC terhadap kinerja keuangan. Ulasan ini akan menyelidiki dinamika ini, memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana modal intelektual dapat dikelola secara strategis untuk mengoptimalkan ambidexterity keuangan dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Ambidexterity keuangan, kemampuan perusahaan untuk secara bersamaan mengeksploitasi sumber daya yang ada dan mengeksplorasi peluang baru, sangat penting untuk kinerja organisasi. Modal intelektual, yang terdiri dari modal manusia, sosial, dan organisasi, memainkan peran penting dalam meningkatkan ambidexteritas ini (Vafaei et al., 2011). Namun, dampak modal intelektual pada ambidexterity keuangan dan, akibatnya, pada nilai perusahaan dapat bervariasi di berbagai konteks pasar. Misalnya, modal intelektual telah terbukti memiliki efek yang bervariasi pada kinerja keuangan di pasar negara maju versus negara berkembang. Selain itu, tahap siklus hidup perusahaan dapat memengaruhi bagaimana modal intelektual berkontribusi pada penciptaan nilai (Taha et al., 2024). Oleh karena itu, memahami peran moderasi modal intelektual dalam konteks pasar yang berbeda sangat penting untuk mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Modal intelektual adalah konstruksi multifaset yang mencakup modal manusia, modal struktural, dan modal relasional, masing-masing berkontribusi secara berbeda terhadap kinerja perusahaan. Sumber daya manusia, misalnya, telah diidentifikasi sebagai komponen penting dalam meningkatkan kinerja keuangan dan ambidexterity organisasi (Tripathy et al., 2015) (Hermendo et al., 2023). Modal struktural, yang mencakup proses dan basis data, juga berperan dalam mendukung ambidexterity keuangan (Sardo & Serrasqueiro, 2017). Modal relasional, yang melibatkan hubungan dengan pelanggan dan mitra, dapat lebih meningkatkan nilai perusahaan dengan memanfaatkan jaringan eksternal (Li & Li, 2013). Mengidentifikasi komponen modal intelektual mana yang paling signifikan memengaruhi hubungan antara ambidexterity keuangan dan nilai perusahaan dapat membantu perusahaan memprioritaskan investasi mereka dalam modal intelektual untuk memaksimalkan keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan mereka.

Di era digitalisasi dan perubahan yang serba cepat saat ini, penulis merasa perlu untuk memberikan gambaran yang menyeluruh. Maka penelitian ini menyoroti 3 pertanyaan penting, agar dapat memberikan kontribusi berharga bagi dunia usaha. Pertanyaan penelitian tersebut adalah:

1. Bagaimana modal intelektual memoderasi hubungan antara ambidexterity keuangan dan nilai perusahaan dalam konteks pasar yang berbeda?

2. Apa komponen spesifik dari modal intelektual yang paling signifikan mempengaruhi hubungan antara ambidexterity keuangan dan nilai perusahaan?
3. Apa trend topic terkait ambidexterity dan keuangan pada 5 tahun terakhir.

Untuk tujuan ini maka penulis melakukan penelitian literatur review dan bibliometric dengan kata kunci "Ambidexterity* AND Finance*" pada laman scopus.com. Scopus menyediakan indikator bibliometrik seperti jumlah kutipan, h-index, dan jaringan kutipan bersama, yang memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi dampak dan pengaruh publikasi ilmiah. Ini juga memungkinkan pelacakan dan pemantauan tren penelitian dan pola kolaborasi yang mudah di berbagai negara, institusi, dan disiplin ilmu (Martín-Martín et al., 2018). Analisa bibliometrik mampu melakukan analisis pemetaan ilmiah (Baker et al., 2021).

METODE

Untuk keperluan menjawab pertanyaan penelitian tersebut, penulis melakukan studi literatur dengan sumber laman scopus.com. Semua artikel yang menjadi rujukan terindeks scopus, sehingga diharapkan penulis dapat memberikan kontribusi bagi praktisi maupun akademisi dalam menjawab pertanyaan penelitian. Juga dilakukan pendekatan kuantitatif dengan metode bibliometrik, dengan sumber metadata dari scopus. Adapun aplikasi olah data yang dipergunakan adalah Biblioshiny R4.3.1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literatur Review

Pertanyaan penelitian No 1: Bagaimana modal intelektual memoderasi hubungan antara ambidexterity keuangan dan nilai perusahaan dalam konteks pasar yang berbeda?. Untuk keperluan menjawab pertanyaan penelitian ini penulis meninjau dari:

1. Sisi sumber daya manusia dan Ambidexterity keuangan.

Sumber daya manusia (HC) adalah komponen penting dari modal intelektual yang secara signifikan mempengaruhi hubungan antara ambidexterity keuangan dan nilai Perusahaan. Studi menunjukkan bahwa efisiensi sumber daya manusia (HCE) berdampak positif pada kinerja perusahaan, terutama dalam jangka pendek (Shubita, 2022) (Shakina & Barajas, 2013). Sumber daya manusia yang terampil sangat penting untuk mengelola operasi bisnis dan menjalin hubungan positif dengan pihak eksternal, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja keuangan dan nilai Perusahaan (Muchlis et al., 2024). Pada tahap pertumbuhan siklus hidup perusahaan, sumber daya manusia adalah pendorong utama penciptaan nilai (Li & Li, 2013). Oleh karena itu, berinvestasi dalam sumber daya manusia sangat penting bagi perusahaan yang bertujuan untuk menyeimbangkan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi untuk mencapai ambidexterity finansial.

2. Modal Struktural dan Penciptaan Nilai Jangka Panjang

Modal struktural (SC) juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan, terutama dalam jangka panjang. Modal struktural meliputi proses organisasi, basis data, dan kekayaan intelektual yang mendukung operasi bisnis (Albertini & Berger-Remy, 2019). Sementara efisiensi modal struktural (SCE) telah terbukti memiliki dampak negatif pada kinerja perusahaan dalam beberapa konteks (Pitre-Cedeño & Herrera-Rodríguez, 2024) umumnya dianggap penting untuk mempertahankan keunggulan kompetitif jangka panjang. Pada tahap pematangan siklus hidup perusahaan, modal struktural menjadi lebih relevan untuk penciptaan nilai. Oleh karena itu, perusahaan harus fokus pada peningkatan modal struktural mereka untuk mempertahankan ambidexterity keuangan dan memastikan penciptaan nilai jangka panjang.

3. Modal Relasional dan Kinerja Pasar

Modal relasional (RC), yang mencakup hubungan dengan pelanggan, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya, adalah komponen penting lainnya dari modal intelektual yang memengaruhi nilai perusahaan. Modal relasional telah ditemukan memiliki korelasi yang sangat positif dengan kinerja keuangan, terutama melalui pengaruh perantaranya pada ambidexterity organisasi (Taha et al., 2024). Manajemen modal relasional yang efektif dapat mengarah pada peningkatan kinerja pasar, sebagaimana dibuktikan dengan hubungan positifnya dengan indikator kinerja pasar seperti Q Tobin (Buallay & Hamdan, 2020). Dengan membina hubungan

eksternal yang kuat, perusahaan dapat meningkatkan ambidexterity keuangan mereka dan, akibatnya, nilai keseluruhan mereka

Selanjutnya, untuk memjawab pertanyaan penelitian No2: Apa komponen spesifik dari modal intelektual yang paling signifikan mempengaruhi hubungan antara ambidexterity keuangan dan nilai perusahaan? Penulis meninjau dari aspek sbb:

1. Modal Intelektual. Modal intelektual (IC) adalah aset penting bagi perusahaan, yang memengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Komponen IC, termasuk modal manusia, modal struktural, dan modal relasional, memainkan peran yang berbeda dalam hubungan ini. Ulasan ini mengeksplorasi bagaimana komponen-komponen ini secara khusus memengaruhi hubungan antara ambidexterity keuangan dan nilai perusahaan, menarik wawasan dari berbagai penelitian.
2. Sumber Daya Manusia Efisiensi modal manusia (HCE) adalah komponen penting dari IC yang berdampak positif pada nilai perusahaan dan kinerja keuangan. Penelitian telah menunjukkan bahwa HCE berkontribusi pada nilai pasar-ke-buku (MBV) dan laba atas ekuitas (ROE) yang lebih tinggi. Selain itu, sumber daya manusia telah ditemukan secara signifikan mempengaruhi nilai pasar (MV) dan pengembalian aset (ROA) dalam jangka panjang. Pengaruh positif sumber daya manusia terhadap profitabilitas perusahaan dan efek mediasi parsialnya pada leverage keuangan semakin menggarisbawahi pentingnya.
3. Modal Struktural Efisiensi modal struktural (SCE) memiliki dampak beragam pada nilai perusahaan dan kinerja keuangan. Sementara SCE secara positif mempengaruhi ROE, efeknya terhadap MBV tidak signifikan dan terkadang negatif. Namun, SCE telah terbukti secara langsung memengaruhi kinerja perusahaan dan nilai pasar dalam jangka waktu tertentu. Kemampuan SCE untuk memoderasi hubungan antara IC dan MV, tetapi bukan ROA, menyoroti perannya yang kompleks dalam ambidexterity keuangan.
4. Modal relasional Modal relasional (RC) adalah komponen penting lainnya yang memengaruhi nilai perusahaan, terutama di perusahaan IC bernilai tambah tinggi. RC terkait positif dengan leverage buku di perusahaan-perusahaan ini, menunjukkan perannya dalam keputusan pembiayaan. Meskipun RC kurang berkembang dibandingkan dengan komponen IC lainnya, dampaknya terhadap kinerja perusahaan tidak dapat diabaikan. Hubungan positif antara RC dan leverage keuangan menunjukkan potensinya dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik.
5. Efek Gabungan Komponen IC Efek gabungan komponen IC pada nilai perusahaan sangat signifikan. Studi yang menggunakan metodologi Koefisien Intelektual Nilai Tambah (VAIC) telah menunjukkan bahwa IC secara positif memengaruhi metrik kinerja perusahaan seperti pendapatan, profitabilitas, dan produktivitas. Namun, dampaknya pada nilai pasar bisa negatif, menunjukkan bahwa investor mungkin tidak sepenuhnya mengenali nilai IC dalam proses penilaian mereka. Perbedaan ini menunjukkan perlunya komunikasi dan manajemen IC yang lebih baik untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kesimpulan Singkatnya, modal manusia, modal struktural, dan modal relasional masing-masing memainkan peran berbeda dalam mempengaruhi hubungan antara ambidexterity keuangan dan nilai perusahaan. Human capital secara konsisten menunjukkan dampak positif terhadap kinerja dan nilai perusahaan, sedangkan efek modal struktural lebih bernuansa. Modal relasional, meskipun kurang berkembang, juga berkontribusi pada nilai perusahaan melalui pengaruhnya terhadap leverage keuangan. Memahami dampak spesifik komponen ini dapat membantu perusahaan mengelola IC mereka secara strategis untuk meningkatkan ambidexterity keuangan dan nilai perusahaan secara keseluruhan.

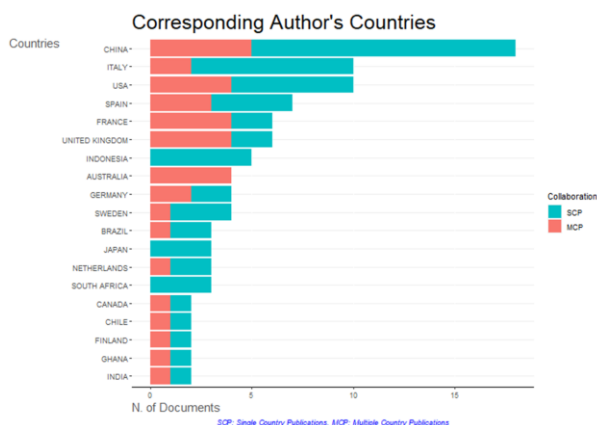
Analisa Bibliometrik

Selanjutnya penulis melakukan analisa Bibliometrik untuk menjawab pertanyaan penelitian ke 3, yaitu Apa trend topic terkait ambidexterity dan keuangan pada 5 tahun terakhir. Dengan kata kunci "ambidexterity" and "Finac" pada pencarian karya ilmiah di laman scopus.com, pada tanggal 21 januari 2025, diperoleh 203 karya ilmiah. Penulis kemudian membatasi hanya karya ilmiah yang terbit dari tahun 2019 ampai dengan 2025. Agar diperoleh kesuaian bahasa, maka penulis hanya membatasi karya ilmiah berbahasa english. Maka diperoleh karya ilmiah sebanyak 141 buah. Meta data atau bibliografi karya ilmiah tersebut kemudian diunduh dan dijadikan data yang akan diolah dengan aplikasi biblioshiny. Metadata yang diperoleh dirinci pada tabel sbb:

Tabel 1. Main Data information

No	Description	Result
1	Timespan	2019:2025
2	Source (journal, Book, etc)	101
3	Documents	141
4	Annual Growth Rate %	-24,73
5	Document Average age	3.18
6	Average Citation per doc	20,77
7	References	10012
8	Keyword plus (ID)	506
9	Author's Keywords (DE)	488
10	Authors	359
11	Authors of Single-authored docs	17
12	Single-authored docs	23
13	Co-Authors doc	2,94
14	International co-authorship %	33.33
15	Articles	115

Dari 141 karya ilmiah yang telah terbit dari 2019 sampai dengan 2025, terlihat % International co-authorship sebesar 33,33%. Angka ini menunjukkan persentase penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dengan peneliti dari negara lain. Hal ini menunjukkan perhatian yang serius para ahli terhadap isu ambidexteritas. Kolaborasi ini lebih detail dapat dilihat pada gambar sbb:



Gambar 1: Negara asal penulis sebagai koresponden

Terlihat bahwa penulis dari Indonesia masih berupa SCP (single country Publication) atau belum melibatkan penulis dari luar negeri. Maka selanjutnya agar para peneliti dari Indonesia dapat berkolaborasi dengan para peneliti dari mancanegara.

Untuk tujuan menjawab pertanyaan penelitian no 3 penulis melakukan Analisa terhadap hasil olah data Biblioshiny berupa Tree Field Plot, trend topic dan Thematic Map.

1. Tree Field Plot analisis (Gambar 2)

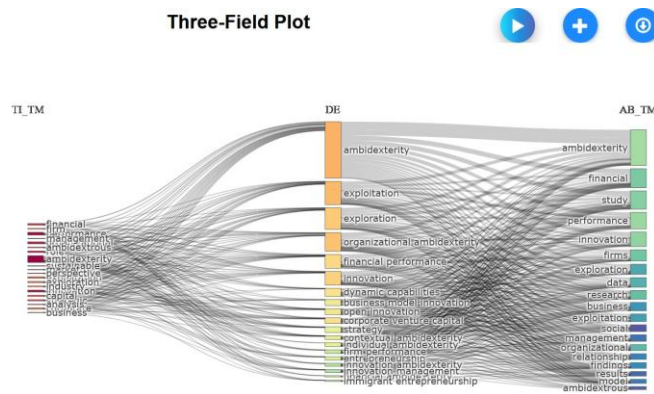
Terlihat bahwa kata kunci exploitation, Ekploration, organizational ambidextery, menjadi 3 kata kunci paling sering dipakai dalam kurun 5 tahun terakhir

2. Tren Topic (gambar 3)

Terlihat financial performance, dynamic capabilities dan open innovation menjadi kata kunci utama dari trend penelitian saat ini.

3. Thematic Map (gambar 4)

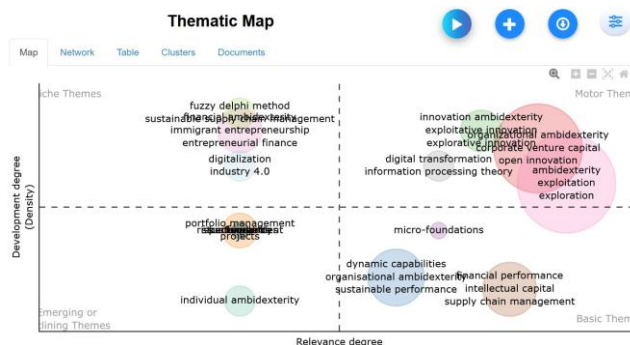
Pada Kuadran Niche theme, terdapat Fuzzy Delphi Methode. Sustainability dan ambidexterity managemen



Gambar 2: Tree Filed Plot



Gambar 3: Tren Topic



Gambar 4: Thematic Map

Fuzzy Delphi method adalah suatu cara didalam pengambilan keputusan dari informasi yang tidak pasti atau ambigu. Langkahnya dimulai dengan pembentukan tim ahli, penyusunan kuesioner, Analisa data dan pembentukan tim perumus Keputusan. Cara seperti ini mampu mengakomodir ketidak pastina yang muncul, mengurangi dominasi pimpinan dan menghasilkan analisa yang lebih mendalam

SIMPULAN

Modal Manusia HCE (Human Capital) berpengaruh positif terhadap ambidexteritas keuangan. Modal structural (SCE) dan relasional (RC) lebih beragam dalam mempengaruhi nilai Perusahaan. Modal intelektual Perusahaan (IC) menjadi factor yang menonjol dalam meningkatkan ambidekteritas keuangan. Sementara trend permasalahan yang diperkirakan akan muncul ada kaitannya dengan inovasi eksploratif dan inovasi eksploitatif. Segala permasalahan diselesaikan dengan mengikuti motode fuzzy Delphi

DAFTAR PUSTAKA

Albertini, E., & Berger-Remy, F. (2019). Intellectual capital and financial performance: A meta-analysis and research agenda. *Management (France)*, 22(2), 216–249. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85066322223&partnerID=40&md5=928c7d47f40d3f239bc134d7e45d7258>

- Buallay, A., & Hamdan, A. (2020). Intellectual capital and bank's performance: A market based perspective. *Proceedings of the International Conference on Intellectual Capital, Knowledge Management and Organisational Learning, ICICKM, 2020-October*, 87–92. <https://doi.org/10.34190/IKM.20.040>
- Hernando, G. E., Rudiawarni, F. A., Sulistiawan, D., & Bukalska, E. (2023). Impact of intellectual capital on earnings management and financial performance. *Investment Management and Financial Innovations*, 20(3), 68–78. [https://doi.org/10.21511/imfi.20\(3\).2023.06](https://doi.org/10.21511/imfi.20(3).2023.06)
- Li, J., & Li, D. (2013). Research on the Relationship between Intellectual Capital and Corporate Value: Based on Life Cycle Theory. 12th Wuhan International Conference on E-Business, WHICEB 2013, 350–359. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85138679578&partnerID=40&md5=a10bc7d500a6073939db28df28ec611>
- Limijaya, A., Hutagaol-Martowidjojo, Y., & Hartanto, E. (2021). Intellectual capital and firm performance in Indonesia: The moderating role of corporate governance. *International Journal of Managerial and Financial Accounting*, 13(2), 159–182. <https://doi.org/10.1504/IJMFA.2021.117772>
- Martín-Martín, A., Orduna-Malea, E., Thelwall, M., & Delgado López-Cózar, E. (2018). Google Scholar, Web of Science, and Scopus: A systematic comparison of citations in 252 subject categories. *Journal of Informetrics*, 12(4), 1160–1177. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2018.09.002>
- Muchlis, M., Setini, M., Asyik, N. F., Mochklas, M., & Mekarsari, N. K. A. (2024). Designing intellectual capital and capital structure for financial performance and firm value. *International Journal of Entrepreneurial Venturing*, 16(2), 141–172. <https://doi.org/10.1504/IJEV.2024.140386>
- Pitre-Cedeño, O. J., & Herrera-Rodríguez, E. E. (2024). Intellectual Capital and Performance of Banking and Financial Institutions in Panama: An Application of the VAIC™ Model. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(9). <https://doi.org/10.3390/jrfm17090416>
- Sardo, F., & Serrasqueiro, Z. (2017). Financial performance and intellectual capital: An empirical analysis in the context of the Euronext market countries. In *Progress in Economics Research* (Vol. 37, pp. 103–117). <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85020019683&partnerID=40&md5=2b87b9eb80fbd098c3922d45e7236c9>
- Shah, S. Q. A., Lai, F. W., Tahir, M., Shad, M. K., Hamad, S., & Ali, S. E. A. (2024). Intellectual capital and financial performance: does board size and independent directors matter? An empirical enquiry. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2023-0043>
- Shakina, E., & Barajas, A. (2013). The contribution of intellectual capital to value creation. *Contemporary Economics*, 7(4), 41–53. <https://doi.org/10.5709/ce.1897-9254.121>
- Shubita, M. (2022). INTELLECTUAL CAPITAL COMPONENTS AND INDUSTRIAL FIRM'S PERFORMANCE. *Problems and Perspectives in Management*, 20(1), 554–563. [https://doi.org/10.21511/ppm.20\(1\).2022.44](https://doi.org/10.21511/ppm.20(1).2022.44)
- Taha, N., Siam, W., Alshurafat, H., & Al Shbail, M. O. (2024). Does organizational ambidexterity mediate the relationship between intellectual capital and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, 25(4), 711–743. <https://doi.org/10.1108/JIC-04-2023-0072>
- Tripathy, T., Gil-Alana, L. A., & Sahoo, D. (2015). The effect of intellectual capital on firms' financial performance: An empirical investigation in India. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 12(4), 342–371. <https://doi.org/10.1504/IJLIC.2015.072197>
- Vafaei, A., Taylor, D., & Ahmed, K. (2011). The value relevance of intellectual capital disclosures. *Journal of Intellectual Capital*, 12(3), 407–429. <https://doi.org/10.1108/14691931111154715>